

BAB VI
KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

6.1 Konsep Perencanaan Sekolah Sepak Bola DIY

6.1.1 Konsep Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang

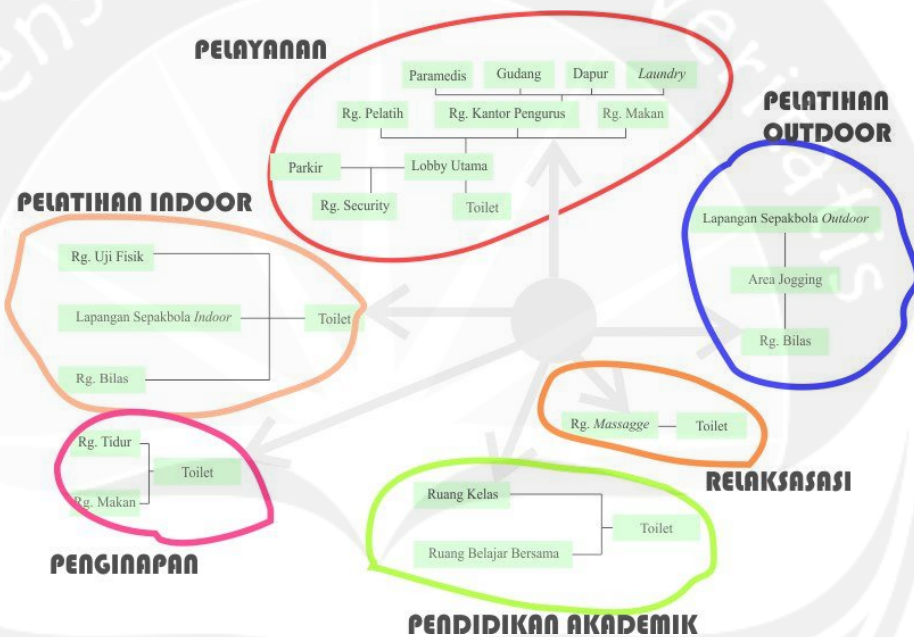
Keseluruhan kebutuhan ruang dan besaran ruang pada Sekolah Sepak Bola DIY adalah 24.913,888 m² (lahan untuk lapangan sepakbola adalah 18.824 m²) jadi lahan yang terbangun adalah 6110,738 m² dengan uraian sebagai berikut setelah analisis.

Ruang	Luas total Besaran Ruang (M²)
Lapangan Indoor	2100
Fitness	55,25
Uji fisik	18
Ruang tunggu uji fisik	117
Toilet	45,5
Lapangan outdoor	18564
Area Bilas	214,5
Toilet	45,5
Rg. Kelas Remaja Pend. Akademik	59
Rg. Kelas Remaja Pend. Sepakbola	122,4
Rg. Kelas Anak-anak Pend. Sepakbola	165,75
Rg. Belajar Bersama remaja	130
Rg. Komputer	130
Toilet	45,5
Rg. Makan	112,32
Dapur	58,39
Rg. Tidur Remaja	780
Rg. Belajar Bersama	78
Toilet	120
<i>Rg. Massage</i>	72
Toilet	45,5
Lobby Utama	18,9
Rg. Pelatih,	750
Laundry	48
Rg. Makan	86,4
Rg. Kantor Pengelola	300
Rg. Guru	78

Rg. Security	6
Mushola	32
Tempat wudhu	15
Dapur	44,928
Gudang	30
Paramedis	30
Toilet	45,5
Parkir	308,6

6.1.2 Konsep Organisasi Ruang antar Unit

Organisasi ruang antar unit seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar. Hubungan Semua Ruang

(sumber: analisis penulis)

6.1.3 Konsep Tata Ruang Dalam

Konsep Perencanaan tata ruang dalam yang dilakukan menggunakan perbandingan perilaku dari pelaku dalam Sekolah Sepak Bola DIY. Perbandingan skala manusiawi yang member kesan intim sehingga terjadinya interaksi antar pelaku kegiatan didalam ruang tersebut.

1. Ruang Belajar teori sepak bola untuk anak- anak

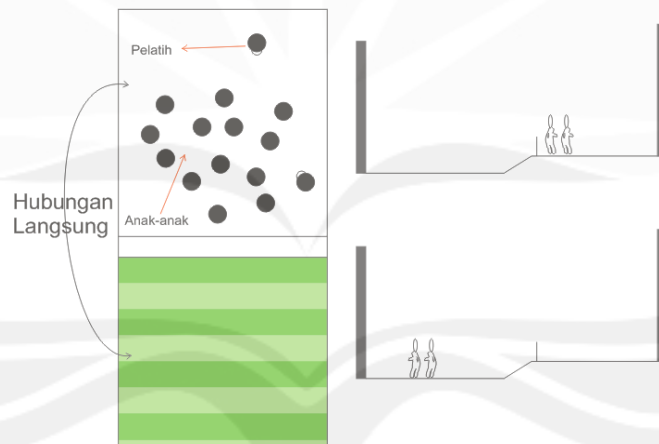
Ruang belajar untuk anak-anak didesain lebih luas dari ruang belajar untuk peserta didik remaja, karena perilaku anak- anak yang suka bermain, dan kurang tingkat keseriusannya dan untuk interiornya dijauhkan dari benda-benda yang memiliki sudut yang tajam agar tidak membahayakan bagi peserta didik.

2. Ruang belajar teori sepak bola untuk remaja

Peserta didik remaja lebih tingkat ke”fokus”anya dari pada anak, sehingga skala ruang didesain tidak terlalu luas.

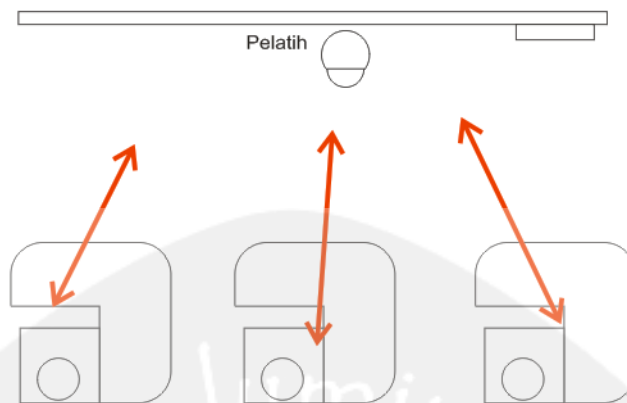
Berikut adalah lay out tata ruang dalam pada Sekolah Sepak Bola DIY.

1. Ruang Belajar teori sepak bola untu kanak- anak, dimana ada saat anak-anak belajar diatas tempat duduk, dan ada saat anak-anak bermain sekaligus belajar duduk “lesehan” bebas bergerak kemana saja.



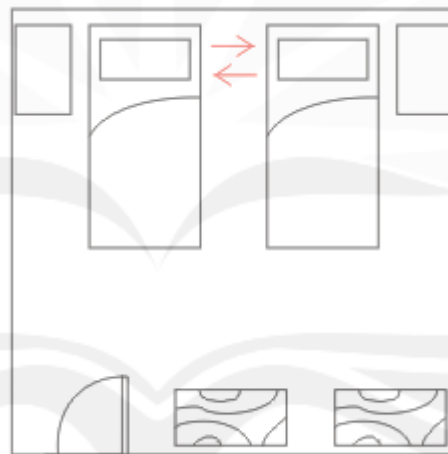
Gambar 6.1
Lay Out Ruang belajar Anak-anak

2. Ruang belajar teori sepak bola untuk remaja, para peserta didik ditempatkan pada satu kursi dan meja masing-masing dan focus terhadap pelajaran yang diberikan pelatih.



Gambar 6.2
Lay Out Ruang belajar Remaja

3. Ruang tidur untuk remaja, *single bed* yang diletakkan berhadap-hadapan dan berdekatan yang berfungsi untuk menjaga komunikasi antar peserta didik. Dan ditambah di satu sudut tempat duduk untuk peserta didik bersantai.



Gambar 6.4
Lay Out Ruang tidur Remaja

Sirkulasi pada bangunan Sekolah Sepak Bola DIY ini sangat menjadi hal yang sangat penting untuk dikaji karena didalamnya terdapat kompleks asrama peserta didik yang menampung banyak peserta didik.

Sirkulasi ruang dalam dibedakan atas:

1. Sirkulasi tertutup

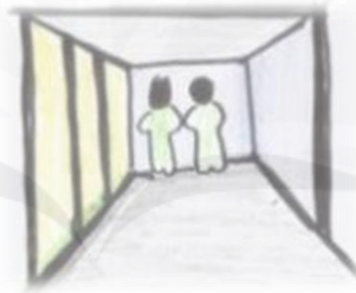
Dimana pada sirkulasi ini, pengunjung difokuskan pada satu arah saja. Terletak pada sirkulasi yang menuju area fitness.



Gambar 6.6
Sirkulasi Tertutup

2. Sirkulasi terbuka salah satu

Pengguna dapat melihat aktifitas lain disalah satu sisinya. Terletak pada sirkulasi menuju ruang- ruang kelas.



Gambar 6.7
Sirkulasi Terbuka salah satu

3. Sirkulasi terbuka kedua-duanya

Pengguna dapat bebas melihat aktivitas lainnya kedua sisinya. Terletak pada sirkulasi yang menuju lapangan sepak bola.

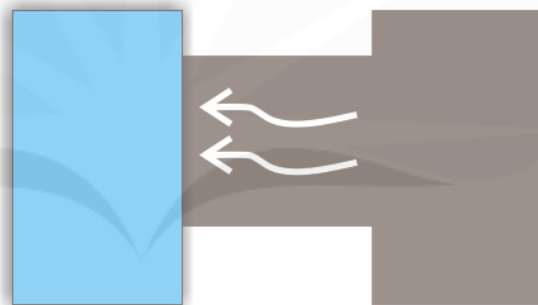


Gambar 6.8
Sirkulasi terbuka kedua-duanya

6.1.4 Konsep Tata Ruang Luar

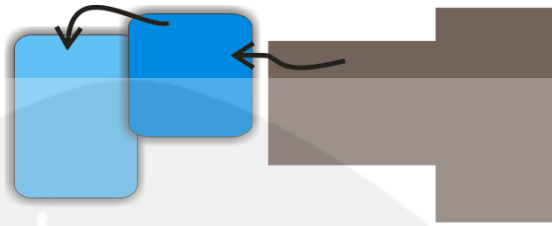
1. Sirkulasi Langsung

Sirkulasi langsung terdapat pada sirkulasi dari area parkir menuju *entrance hall*, digunakan di daerah publik



Gambar 6.9
Sirkulasi Langsung

2. Sirkulasi Tidak Langsung



Gambar 6.10
Sirkulasi Tidak Langsung

Sirkulasi tidak langsung digunakan pada pencapaian menuju area penginapan peserta didik.

6.2 Konsep Perancangan SSB DIY

6.2.1 Konsep Ekspresif pada bangunan Sekolah Sepak Bola DIY

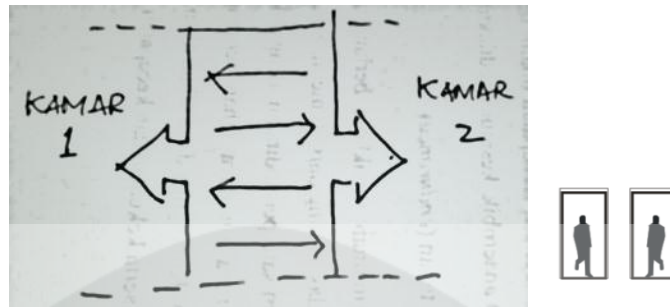
Konsep perancangan suasana ekspresif digunakan pada rancangan suprasegmen arsitektur yang merupakan rancangan-rancangan ruang dalam Sekolah Sepak Bola DIY.

6.2.1.1 Ukuran



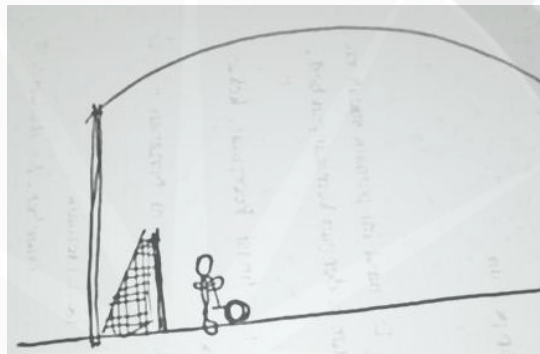
Gambar. Skesta lapangan sepak bola

Ukuran melebar pada batas salah satu sisi lapangan sepak bola mengakibatkan pemain merasakan bermain di area yang megah.



Gambar. Sketsa koridor antar ruang penginapan

Ukuran yang menyempit ada pada unit penginapan peserta didik remaja, agar peserta didik bisa bersosialisasi dengan peserta didik yang lain sehingga menimbulkan rasa kekompakan.



Gambar. Sketsa lapangan sepak bola *indoor*

6.2.1.2 Tekstur

Tekstur dengan menggunakan material kayu pada ruang relaksasi menimbulkan kesan tenang, sehingga memaksimalkan fungsi ruang tersebut.



Gambar. Sketsa ruang relaksasi

6.2.1.3 Warna Bahan

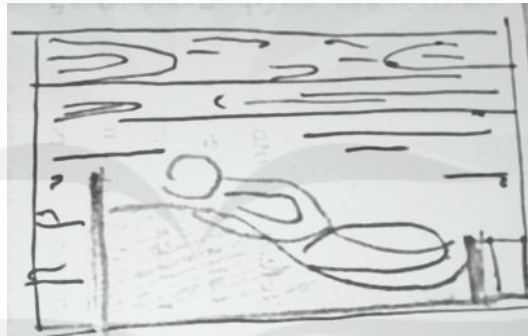
Warna hijau pada area *jogingtrack* yang didapatkan dari tumbuhan menimbulkan kesan tenang pada peserta didik saat berlari pagi.



Gambar. Sketsa area *jogingtrack*

6.2.1.4 Jenis Bahan

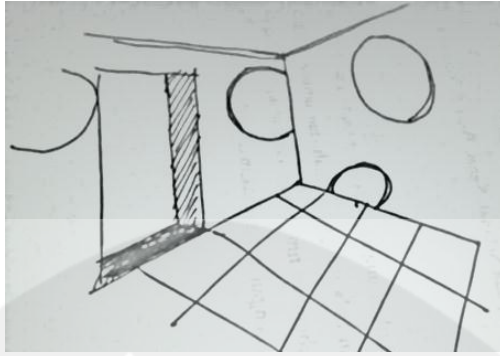
Bahan-bahan kayu alam diletakkan pada ruang relaksasi.



Gambar. Sketsa ruang relaksasi

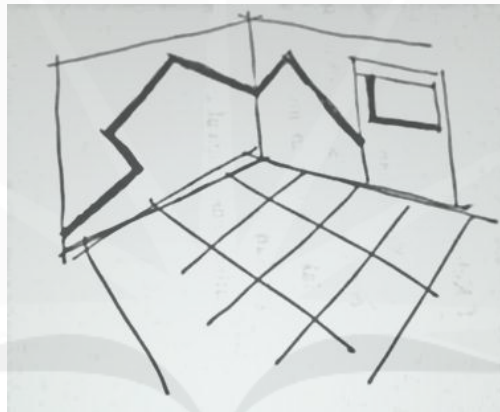
6.2.1.5 Bentuk

Bentuk- bentuk lingkaran pada sirkulasi menuju ruang tidur, menambah ketenangan bagi para peserta didik sebelum beristirahat.



Gambar. Sketsa sirkulasi menuju ruang tidur peserta didik

Bentuk zigzag menambah semangat peserta didik pada ruang belajar teori sepak bola.



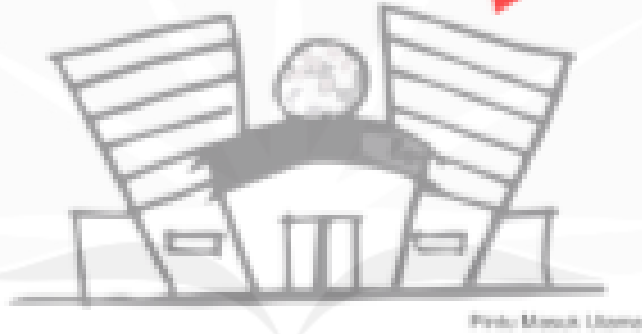
Gambar. Sketsa ruang belajar sepak bola

6.2.2 Fasade Bangunan

Bangunan Sekolah Sepak Bola DIY berada di jalan menuju Stadion Maguwoharjo, yang berarti bangunan ini menjadi simbol “selamat datang” bagi para masyarakat sekitar.



Gambar 6.13
Sketsa Bentuk Dasar Fasade Stadion Maguwoharjo



Gambar 6.14
Sketsa bentuk fasade Sekolah Sepak Bola DIY

6.2.3 Konsep Sistem Utilitas

6.2.3.1 Sanitasi

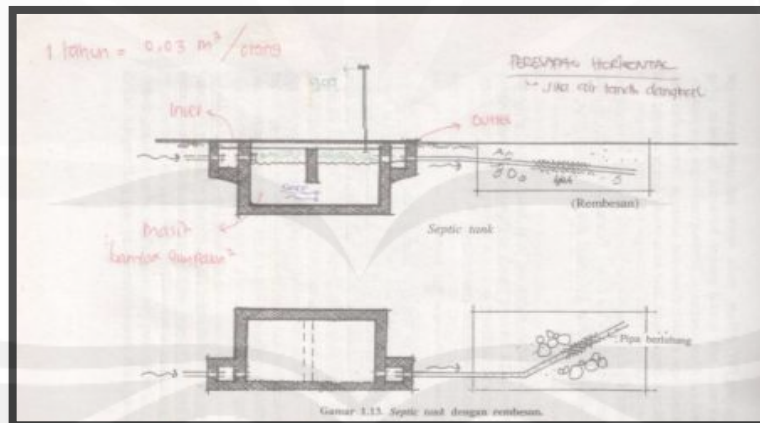
1. Saluran air bersih



Gambar 6.15
Sistem Pengaliran air Bersih

Cara pendistribusiannya adalah *down fit distribution*, yakni air dari pompa disimpan di atas tangki yang berada diatas bangunan dan disalurkan pada ruangan-ruangan yang membutuhkan.

2. Saluran air kotor



Gambar 6.16
Sistem Saluran Air Kotor

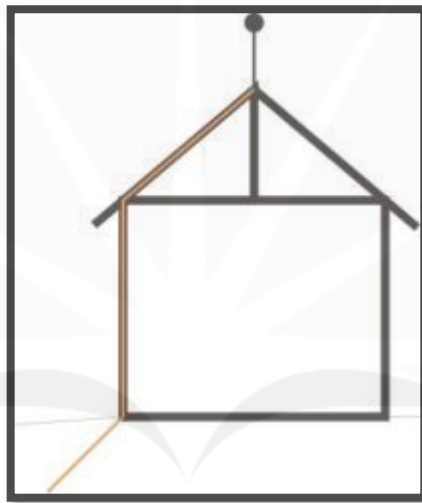
Air bekas dari Sekolah Sepak Bola ini adalah air bekas cucian pakaian, sisa- sisa masakan, dan cucian-cucian lainnya.

3. Saluran air hujan

Air hujan dialirkan melalui pipa-pipa yang diletakkan pada dinding yang disalurkan pada roil kota.

6.2.3.2 Penangkal petir

Cara pemasangannya adalah titikpuncak / kepala dari alat penangkal petir dihubungkan dengan pipa tembaga menuju kedasar tempat sebagai pentanahan yaitu pipa tembaga tersebut harus mencapai tanah yang lembab.



Gambar 6.17
Sistem Penangkal Petir

6.2.3.3 Alat Pemadam Kebakaran

Alat-alat yang digunakan untuk mencegah kebakaran dalam Sekolah Sepak Bola di Yogyakarta adalah

1. Spinkler → terletak pada ruang- ruang sirkulasi



Gambar 6.17
Sprinkler

2. Hidrant → diletakkan didepan bangunan



Gambar 6.17
Hydrant

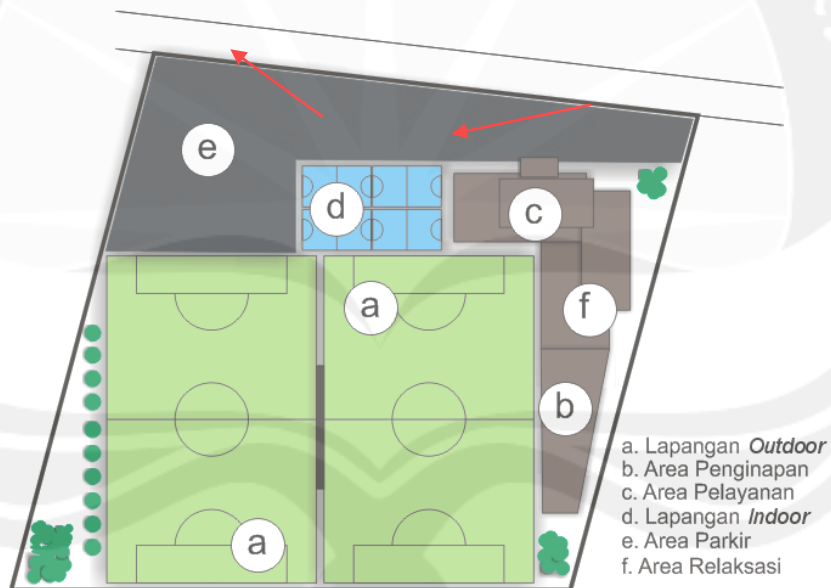
3. Alat pemadam → diletakan didalam bangunan dengan jarak per 30m
(pada looby, sirkulisi, dll)



Gambar 6.18
Alat Pemadam

6.2.4 Konsep Ruang Luar

6.2.4.1 Sirkulasi



Gambar 6.18
Sirkulasi Luar

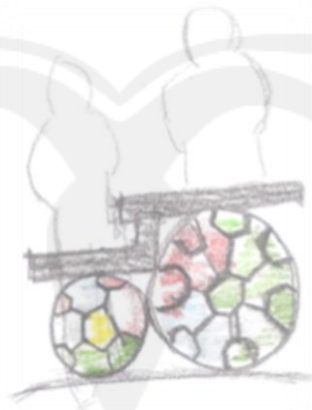
6.2.4.2 Elemen- Elemen Luar Pendukung



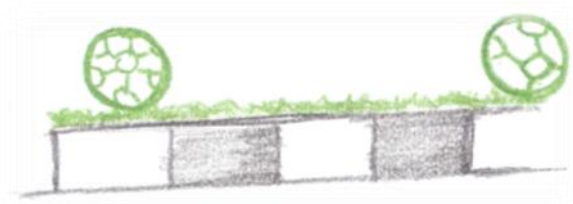
Gambar 6.19
Pagar Halaman Depan



Gambar 6.20
Rencana Lampu Taman



Gambar 6.21
Kursi Taman



Gambar 6.22
Halaman Luar

Bola-bola beton yang terdapat di halaman luar menunjukkan bahwa bangunan tersebut merupakan sebuah Sekolah Sepak Bola.



DAFTAR PUSTAKA

Ching, Francis D.K.1987. *Interior Design Illustrated*

Ching, Francis D.K.1996. *Arsitektur : Bentuk Ruang dan Tatahan Edisi II*. Erlangga. Jakarta

Fuchs, Erich. 1984. *Sepak Bola*. Gramedia. Jakarta

Haryadi, 2010, *Arsitektur, Lingkungan dan Perilaku*. Gajah Mada University Press

Heimsath AIA, Clovis.1988. *Arsitektur Dari Segi Perilaku*.Intermata. Bandung.

Hendraningsih, dkk. Peran, Kesan dan Pesan Bentuk-Bentuk Arsitektur, Jakarta, Djambatan, 1982)

Krisnawati, Christina, Energy Colour Therapy, Juni 2005

Marcella, Joyce.2004. *Arsitektur dan Perilaku Manusia*. Grasindom. Bandung

Neufert, Ernst. 1994. *Data Arsitek Jilid II*. Erlangga. Jakarta

Neufert, Ernst.1994. *Data Arsitek Jilid I*. Erlangga. Jakarta

Surakhmad, Winarno.1985. *Behaviorisme Sebagai Psikologi Perilaku Modern*. Tarsito. Bandung.

Tanggoro, Dwi.2004. *Utilitas Bangunan*. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta

Wikening, Fritz., *Wohnraum Gestaltung*, Verlag Handwer und Tecnik. Hamburg, 1980



Perspektif Belakang



Perrpektif Depan



Visitor Room's



Football Indoor Arena



Paramedic Room's



Massagge Room's



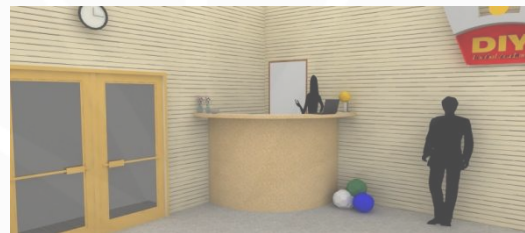
Physic Test Room's



Computer Room's



Office



Lobby



Coaches Room's



Dormitory



Adult Class Room's



Child Football Classroom

Akhir kata..
Mari bersama-
sama berdoa
untuk perbaikan
persepakbolaan
negara kita..
Trims..

